

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab akhir dari penulisan hasil penelitian. Di mana pada bab ini akan dipaparkan mengenai kesimpulan sebagai jawaban dari pertanyaan penelitian. Dalam bab ini juga ditulis saran untuk pihak-pihak yang terkait dalam penelitian berdasarkan hasil penelitian yang telah dicapai.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dalam pembelajaran sejarah selama empat tindakan ini, dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan menggunakan strategi *active learning tipe quiz team* dapat menumbuhkan karakter rasa ingin tahu siswa kelas X MIIA 3 SMA Kartika XIX-1 Bandung. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan meningkatnya nilai rata-rata karakter rasa ingin tahu siswa pada setiap tindakan. Kemudian pada tindakan keempat rasa ingin tahu siswa hanya mengalami sedikit penurunan. Hal ini menunjukkan bahwa siswa sudah mengalami titik jenuh pada tindakan keempat.

Berdasarkan uraian pembahasana keseluruhan tindakan penelitian yang telah dilaksanakan, diperoleh jawaban dari pertanyaan penelitian yang peneliti lakukan, sebagai berikut:

Pertama, perencanaan yang dilakukan oleh peneliti sebelum menerapkan strategi *active learning tipe quiz team* antara lain, diawali dengan melakukan observasi pra penelitian untuk merencanakan tindakan apa yang tepat untuk memperbaiki permasalahan pada pembelajaran di kelas X MIIA 3. Pada saat observasi pra penelitian peneliti menemukan berbagai permasalahan yang menunjukkan rendahnya karakter rasa ingin tahu siswa. Peneliti mengidentifikasi permasalahan yang ditemukan di kelas dan kemudiam memulai merencanakan penerapan strategi *active learning tipe quiz team* sebagai cara yang akan digunakan untuk menumbuhkan karakter rasa ingin tahu siswa di kelas X MIIA 3. Adapun langkah yang dilakukan antara lain meliputi, merancang pembelajaran *active learning tipe quiz team*, menentukan indikator karakter rasa ingin tahu, mempersiapkan komponen pembelajaran

yang telah dikonsultasikan dengan dosen pembimbing dan guru mitra yang akan digunakan dalam proses penelitian seperti, Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), lembar observasi, pertanyaan *quiz team*, rancang pembelajaran *active learning tipe quiz team* yang dapat menumbuhkan rasa ingin tahu siswa, serta perencanaan yang terkoordinir dalam setiap tahap pelaksanaan strategi *active learning tipe quiz team* agar dapat membuat siswa secara keseluruhan dapat turut aktif dan berpartisipasi dalam proses pembelajaran.

Perencanaan selanjutnya, ialah mengkoordinir setiap tahap dalam strategi *active learning tipe quiz team* sehingga dapat mendorong siswa dalam menumbuhkan karakter rasa ingin tahu yang siswa miliki. Adapun tindakan yang dilakukan antara lain peneliti mempersiapkan pertanyaan *quiz team* yang dapat menimbulkan rasa ingin tahu siswa. Pertanyaan tersebut dikemas secara baik dalam proses pembelajaran *quiz team*, sehingga diharapkan siswa tidak merasa dipaksa untuk menjawab pertanyaan yang diberikan. Hal tersebut dilakukan agar siswa memiliki perasaan senang dan suka terhadap pembelajaran sejarah, dan diharapkan selanjutnya siswa memiliki perasaan rasa ingin tahu terhadap jawaban dari pertanyaan yang diberikan.

Kedua, berkaitan dengan penerapan strategi *active learning tipe quiz team*, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan tindakan penelitian terdiri dari tiga bagian inti yaitu, pemberian materi, diskusi kelompok dan *quiz team*. Pada kegiatan pemberian materi, guru menjelaskan materi pembelajaran selama kurang lebih 15 menit ketika kondisi siswa telah kondusif untuk belajar. Pada tahap ini, guru mengarahkan siswa untuk menyimak dan mencatat apa yang guru sampaikan. Lalu setelah tahap tersebut selesai, siswa diijinkan untuk berdiskusi dengan kelompoknya. Dan pada tahap berdiskusi kelompok ini guru meminta setiap kelompok membuat tiga pertanyaan yang akan digunakan untuk *quiz team*, guru memberikan batas waktu selama kurang lebih 15 menit untuk berdiskusi dan membuat soal. Setelah soal dibuat guru meminta perwakilan setiap kelompok untuk mengumpulkan pertanyaan setiap kepada guru.

Selanjutnya *quiz team*, *quiz team* ini dibagi kedalam tiga babak. Babak pertama, adalah babak yang pertanyaannya dibuat oleh guru, masing-masing kelompok mendapatkan tiga pertanyaan dari guru. Babak pertama dimulai dari kelompok satu dan seterusnya, jika kelompok satu tidak bisa menjawab pertanyaan dilempar kepada kelompok kedua dan seterusnya. Kemudian babak kedua, pada babak kedua ini pertanyaan yang digunakan untuk *quiz team* adalah pertanyaan yang dibuat oleh setiap kelompok yang dibuat pada diawal pembelajaran. Sistem *quiz team* dibabak kedua ini sedikit berbeda dari babak pertama, jika pada babak pertama yang membacakan pertanyaannya guru, namun pada babak kedua yang membacakan pertanyaannya siswa. Dari setiap kelompok menunjuk satu perwakilan untuk membacakan pertanyaan, pertanyaan kelompok satu untuk kelompok dua, pertanyaan kelompok dua untuk kelompok tiga begitu seterusnya. Jika kelompok tidak bisa menjawab pertanyaan kelompok yang lain berebut untuk menjawab pertanyaannya. Selanjutnya babak terakhir, yaitu babak ketiga pada babak ini pertanyaan kembali dibacakan oleh guru. Pada babak ini guru menyiapkan tiga pertanyaan rebuatan untuk semua kelompok. Jadi sistem *quiz team* dibabak ketiga ini juga berbeda dengan babak kedua, dibabak ini semua kelompok langsung berebut menjawab tiga pertanyaan dari guru. Kelompok yang mengangkat tangan terlebih dahulu adalah kelompok yang menjawab pertanyaan, jika kelompok tersebut tidak bisa menjawab kelompok lain langsung mengangkat tangan untuk menjawab pertanyaan tersebut.

Ketiga, kendala yang dihadapi dalam menerapkan strategi *active learning tipe quiz team* tersebut antara lain ialah situasi kelas yang pada setiap siklusnya hampir secara keseluruhan tidak kondusif. Seperti, Antara satu siswa/kelompok dengan kelompok lainnya, berlomba untuk menjawab pertanyaan *quiz team*. Hal tersebut sedikit banyak membuat situasi kelas yang kurang kondusif. Adapun hambatan lainnya dalam tahap pelaksanaan ialah pengelolaan waktu yang masih kurang baik. Hal tersebut menyebabkan, ada beberapa dari tahap pembelajaran di kelas yang terlewat seperti penyampaian indikator ketercapaian, penyampaian tata cara strategi *active learning tipe quiz team* kepada siswa ataupun menyampaikan materi selanjutnya yang akan dibahas.

Ada pula permasalahan lainnya ketika pelaksanaan tindakan berlangsung, permasalahan timbul ketika tindakan keempat, yaitu tepatnya pada babak ketiga. Pada babak ketiga ternyata perolehan skor kelompok dua dan kelompok tiga sama. Peneliti tidak menyiapkan pertanyaan untuk babak. Hal tersebut berdampak kepada proses pelaksanaan tindakan karena sedikit memakan waktu untuk peneliti membuat pertanyaan tambahan.

Kendala-kendala yang telah dipaparkan di atas tentunya akan berpengaruh pada proses pembelajaran, serta tujuan yang ingin dicapai dalam penerapan strategi *active learning tipe quiz team*, yaitu menumbuhkan karakter rasa ingin tahu siswa. Maka diperlukan upaya untuk mengatasi berbagai kendala yang dihadapi tersebut agar penelitian ini dapat berjalan sesuai dengan harapan. Adapun upaya yang dilakukan peneliti untuk mengatasi kendala-kendala yang telah dipaparkan sebelumnya antara lain, mengingatkan dan menegur siswa selalu agar tidak ribut pada saat pembelajaran, dengan cara mengurangi perolehan skor *time quiz* yang telah kelompoknya peroleh. Untuk mengatasi manajemen waktu yang kurang baik, guru memberikan batasan pada saat pemberian materi dan diskusi kelompok masing-masing 15 menit. Hal lain yang menjadi upaya untuk mengatasi kendala yang dihadapi ialah peneliti perlu mempersiapkan pertanyaan cadangan untuk mengatasi kemungkinan kelompok memperoleh skor seimbang hingga babak ketiga. Peneliti juga perlu mempersiapkan bahan ajar dengan baik agar tidak terjadi kesalahan, agar pelaksanaan tindakan dapat berjalan sesuai dengan harapan. Tentunya upaya terbesar dalam mengatasi kendala-kendala yang terjadi pada saat penerapan pelaksanaan tindakan ialah peneliti dan guru mitra perlu untuk bersama-sama menyelesaikan kendala yang muncul pada setiap tindakan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti mempunyai saran yang ingin peneliti sampaikan kepada berbagai pihak yang terlibat dengan penelitian ini. Diharapkan saran tersebut dapat membuat pembelajaran sejarah lebih baik dan efektif, sebagai upaya untuk memaksimalkan pencapaian tujuan pembelajaran sejarah yang dilaksanakan di sekolah. Terdapat beberapa hal yang perlu

diperhatikan oleh pihak-pihak terkait dan peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian dengan menerapkan strategi *active learning tipe quiz team*, sehingga peneliti mencoba memberikan beberapa saran, sebagai berikut:

Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman baru bagi peneliti dalam penggunaan strategi *active learning tipe quiz team* dalam pembelajaran sejarah untuk menumbuhkan karakter rasa ingin tahu siswa. Semoga penelitian ini juga dapat menjadi rujukan bagi penelitian lainnya dalam upaya mengembangkan strategi pembelajaran *active learning tipe quiz team* untuk pembelajaran sejarah.

Bagi guru, hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu sumber informasi baru bagi guru dalam mengembangkan strategi pembelajaran, terutama dalam kegiatan belajar mengajar sejarah di kelas. Selain itu, penerapan strategi *active learning tipe quiz team* dapat dijadikan suatu alternative solusi untuk menghadapi masalah pembelajaran yang ada di kelas. Melalui strategi ini, pembelajaran sejarah akan lebih menyenangkan bagi siswa, dan diharapkan dengan keadaan seperti demikian, karakter rasa ingin tahu siswa terhadap pembelajaran sejarah dapat muncul.

Bagi sekolah, penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran sejarah. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang positif bagi perkembangan pembelajaran sejarah di sekolah.

Penelitian ini bukanlah penelitian yang sempurna, hal ini disebabkan keterbatasan peneliti dalam mendeskripsikan dan membahas permasalahan dalam penelitian. Oleh sebab itu, perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai penerapan strategi *active learning tipe quiz team* yang dapat dijadikan acuan bagi sekolah, guru, ataupun peneliti lain yang hendak melakukan penelitian ataupun yang mengharapkan tumbuhnya karakter rasa ingin tahu pada siswa khususnya dalam pembelajaran sejarah.

Demikian kesimpulan dan saran yang dapat peneliti sampaikan, semoga bermanfaat dan menjadi bahan pertimbangan khususnya bagi perkembangan pembelajaran sejarah di sekolah, dan umumnya bagi dunia pendidikan.